ABSTRAK

Yogyakarta adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memilki nilai peningkatan penduduk cukup tinggi. Meningkatnya jumlah penduduk ini mengakibatkan semakin sempitnya lahan sebagai tempat tinggal. Fakta ini dapat kita temukan di bantaran sungai Code Kelurahan Suryatmajan Yogyakarta, bahwa di kawasan ini banyak permukiman kumuh dengan kualitas lingkungan yang kurang memadai. Maka diperlukan suatu hunian vertikal seperti Rumah Susun. Rumah Susun dinilai sangat efisien karena mampu menampung banyak penghuni yang membutuhkan tempat tinggal, selain itu rumah susun juga lebih optimal dalam pemanfaatan lahan. Namun, agar perumahan dapat tumbuh vertikal secara berkelanjutan juga diperlukan adanya kedalaman konteks lokal yang dilandaskan pada nilai-nilai filosofis karakter masyarakat Jawa yang masih kental di daerah Yogyakarta Disamping itu, mengingat prediksi yang ada dan kondisi persediaan air bersih yang terus berkurang di bantaran sungai Code Kelurahan Suryatmajan melalui upaya konkret untuk mencegah terjadinya kelangkaan air, salah satunya adalah konservasi air. Sehingga, dikonsepkan sebuah rumah susun dengan suasana kampung yang menggunakan sistem konservasi air di bantaran sungai Code Kelurahan Suryatmajan Yogyakarta dengan merancang tata ruang untuk kampung vertikal sesuai dengan karakter masyarakat dan mengaplikasikan sistem konservasi air pada selubung bangunan di bantaran sungai Code Kelurahan Suryatmajan Yogyakarta. Untuk itu dalam perancangan rumah susun kali ini dilakukan metode dengan mengumpulkan data berupa data primer yang berasal dari data site di bantaran sungai Code Kelurahan Suryatmajan, terkait dengan keadaan eksisting site sementara dan data hasil survey langsung di lokasi serta data sekunder yang bersumber dari buku, tesis, artikel, jurnal dan peraturan dari pemerintah terkait, sehingga diharapkan dapat mendukung proses perancangan rumah susun di bantaran sungai Code Kelurahan Suryatmajan. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang sebuah bangunan rumah susun yang memberi tempat tinggal dan fasilitas hidup selama tinggal di Yogyakarta. Kemudian merancang sebuah ruang komunal yang bercirikan lokal dengan mengaplikasikan karakter-karakter masyarakat di bantaran Sungai Code agar dapat menciptakan suasana kampung di perkotaan. Serta mengupayakan penghematan air bersih gedung melalui pengadaan teknologi alat keluaran air yang efisien, serta pemanfaatan sumber air alternatif seperti air hujan dengan memanfaatkan selubung bangunan yang menggunakan talang air pada atap dan fasad bangunan sebagai penampung air hujan.

Kata kunci : Rumah susun, Suasana Kampung, Konservasi Air, Tepi Code

ABSTRACT

Yogyakarta is one of the provinces in Indonesia which has high population value. This Increasing number of residents resulted in the narrowness of land as a residence. This fact can be found in the Code riverside Suryatmajan Yogyakarta, that in this area have many slums with inadequate environmental quality. Then needed a vertical dwelling like Vertical Housing. Vertical Housing are considered very efficient because it can accommodate many residents who need a place to live, in addition to the apartment is also more optimal in land use. However, in order for housing to grow vertically in a sustainable way, it is also necessary to have a depth of local context based on the philosophical values of Javanese characters that are still strong in Yogyakarta. Besides, given the prediction and the condition of the water supply that continues to decrease in the Code riverside Suryatmajan through concrete efforts to prevent water scarcity, one of which is water conservation. Thus, the concept of a flats house with the atmosphere of the village that uses water conservation system on the Code riverside Suryatmajan Yogyakarta by designing the spatial for the village vertically in accordance with the character of the community and apply water conservation system on the building envelope in the Code riverside Suryatmajan Yogyakarta. For that reason, in the design of Vertical Housing this time done the method by collecting data in the form of primary data derived from the data site on the Code riverside Suryatmajan, associated with the existence of temporary site and direct survey data on location and secondary data sourced from the book, thesis , articles, journals and regulations of the relevant government, so it is expected to support the design process of Vertical Housing in the Code riverside Suryatmajan. The purpose of this design is to design a Vertical Housing that provides shelter and living facilities while living in Yogyakarta. Then design a communal space that is characterized by the local applying of the community characters of Code riverside in order to create an village atmosphere in the city. As well as saving the clean water of the building through the provision of efficient water equipment technology, and the utilization of alternative water sources such as rain water by utilizing the building envelope that uses the gutter of water on the roof and building facade as rain water container.

Keywords: Vertical Housing, Village Atmosphere, Water Conservation, Edge Code